

Daftar Pustaka

- Adi, dan Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alo, L. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta. PT. LKiS Pelangi Aksara
- Anggraini, C. 2018. *Memakai Harajuku Style: Brand-brand Lokal dan Street Style di Jepang*. Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya, 13(2).
- Barker, C. 2003. *Cultural studies: Theory and practice*. Sage.
- Barnard, M. 2007. *Fashion sebagai Komunikasi*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Beasley, W. G. (2003). *Pengalaman Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bernal, K. A. H. 2011. *The Lolita Complex: a Japanese fashion subculture and its paradoxes* (Doctoral dissertation, Auckland University of Technology).
- Gatlin, C. J. 2014. *The fashion of frill: The art of impression management in the Atlanta Lolita and Japanese street fashion community*.
- Hebdige, D. (2012). *Subculture: The meaning of style*. Routledge.
- Indun, R., Dila, R., & Kun M, P. 2014. *Perkembangan Street Fashion di Kalangan Anak Muda Jepang Sebagai Bagian Budaya Populer*. In Prosiding Seminar hasil penelitian semester ganjil 2013/2014 (No. 1, pp. 129-139). Unsada.
- Kaelan, M. S. 2005. *Metode penelitian kualitatif bidang filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kawamura, Y. 2013. *Fashioning Japanese Subcultures*. Berg.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Larasati, P. V. A., Fitriana, R., dan Winny, P. 2019. *Representasi Yami Kawaii Pada Kondisi Kejiwaan Anak-Anak Muda Di Jepang*. *IDEA: Jurnal Studi Jepang*, 1(2), 25-39.
- Marcus, A., Kurosu, M., Ma, X., dan Hashizume, A. 2017. *Cuteness in Japan*. In *Cuteness Engineering* (pp. 33-61). Springer, Cham.

- Nakao, A. 2015, "The Formation and Commodification of Harajuku's Image in Japan", *Ritsumeikan Journal of Asia Pacific Studies*, Vol. 34.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, H. 2012. *Hara-Shibu-Bara, Tokyo Street Fashion Paradise*. Jakarta: Grasindo.
- Polhemus, T. dan Procter, L. 1978. *Fashion and Anti-Fashion: An Anthropology of Clothing and Adornment*. London: Thames dan Hudson.
- Ramandani, Y. 2013. *Fenomena Mode Gyaru sebagai Budaya Populer Jepang dalam Komik "Gals" volume 1-10 Karya Mihona Fuji* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seko, Y., dan Kikuchi, M. 2022. *Mentally ill and cute as hell: Menhera girls and portrayals of self-injury in Japanese popular culture*. *Frontiers in Communication*, 47.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Tia, M., Metty, S., Dila, R., dan Gita Indah, I. (2019, February). *Analisis Pengaruh Budaya Kawaii Dalam Dunia Fashion di Jepang*. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Sumaatmadja dan Winardit. 1999*. Perspektif Global. Jakarta: UT.
- Tressia, D. 2012. *Daya Tarik Trend Fashion Korea Sebagai Budaya Populer di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendidikan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Perfecta.
- Valdimarsdóttir, I. G. (2015). *Fashion Subcultures in Japan. A multilayered history of street fashion in Japan* (Doctoral dissertation).
- Wansan, K. 2021. *Role of Japanese street fashion*. *Asian Journal of Arts and Culture*, 21(2), 39-45.
- Zed, M. 2004. *Metode peneletian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Sumber Internet:

- Cambridge Dictionary [Online]. Tersedia di <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/fashion>. Diakses pada 5 Maret 2022.
- Cambridge Dictionary [Online]. Tersedia di <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/style>. Diakses pada 5 Maret 2022.
- Dhea, (17 Februari 2018). “*Gyaru Style*”. Dapat diakses di <https://student-activity.binus.ac.id/himja/2018/02/gyaru-style/>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Haruhiism, (26 Januari 2011). “*So, Cult Party Kei*”. Dapat diakses di <https://dolly-kei.livejournal.com/32186.html>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Japan Bullet (15 Maret 2013), “*Angura kei Fashion*”. Dapat diakses di <https://www.japanbullet.com/life-style/angura-kei-fashion>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Japanese Clothing, (20 Des. 2020). “*What is Harajuku Fashion?*” Dapat diakses di <https://japanese-clothing.com/blogs/japanese-clothing-blog/harajuku-fashion>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/perspektif>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Mariselle Maduro. (3 Februari 2019). “*What is Fairy Kei*”. Dapat diakses di <https://littlemisswonderland.com/what-is-fairy-kei/>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Sato, Asahi. (15 Oktober 2019). “*What is Mori Girl?*”. Dapat diakses di <https://woman.mynavi.jp/article/190828-8/#anchor-2>. Diakses pada 15 Agustus 2022
- Tokyo Fashion (13 Maret 2010). “*Grimoire Shibuya-Japanese Dolly kei & Vintage Fashion Wonderland*”. Dapat diakses di <https://tokyofashion.com/grimoire-shibuya-japanese-dolly-kei-vintage-fashion-wonderland/>. Diakses pada 5 Maret 2022
- Yeni Agustina, “*Apa arti dan maksud kata “Harajuku?”*”. Dapat diakses di <https://id.quora.com/Apa-arti-dan-maksud-kata-harajuku/answer/Yeni-Agustina>. Diakses pada 5 Maret 2022